



Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

Analysis of the Effectiveness of Productive Zakat Distribution in Kelurahan Kefullan Tengah, Kefullan District, Rokan Hulu Regency

Alfa Syahputra, Arrafiqurrahman, Seprini
Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia

*Email: Asyahputra@alumni.ciputra.ac.id

*Correspondence: Alfa Syahputra

DOI:

10.59141/comserva.v3i11.1242

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Analisis Efektivitas penyaluran Zakat Produktif Di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui Apakah penyaluran zakat produktif dijalankan secara efektif di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Metode pengambilan data sample adalah Informan sampel dalam penelitian ini adalah 16 orang responden. Terdiri dari pengurus zakat, pengurus zakat produktif dan pemanfaat zakat produktif Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Teknik yang digunakan penelitian ini untuk mendapatkan kesimpulan adalah berdasarkan ilmu. Hal ini berarti bahwa jika komitmen organisasi pegawai adalah 0 (nol) maka *intention to stay* bernilai -31,562. Dan jika terjadi perubahan satu satuan pada variabel komitmen organisasi akan mengakibatkan perubahan pada variabel *intention to stay* sebesar 1,740 persen yang berpengaruh positif. Hasil penelitian secara parsial variable indenpenden komitmen organisasi dan *intention to stay* berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Untuk uji t penelitian ini diperoleh nilai t menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar 30,592% dan diperoleh nilai R Square sebesar 0,965%. Jadi disarankan kepada pegawai Kantor Camat kepenuhan komitmen oraganisasi dan *intention to stay* nya sungguh bisa dipercayakan.

Kata Kunci: Komitmen organisasi, *intention to stay*.

ABSTRACT

This study discusses the Analysis of the Effectiveness of Productive Zakat distribution in Kelurahan Kefullan Tengah, Kefullan District, Rokan Hulu Regency. The purpose of this study is to determine whether the distribution of productive zakat is carried out effectively in Kelurahan Kefullan Tengah, Kefullan District, Rokan Hulu Regency. The simple data collection method is The sample informant in this study was 16 respondents. Consisting of zakat administrators, productive zakat administrators and productive zakat users The method of collecting data in this study is interviews. The technique used by this study to obtain conclusions is based on

Gibson's science in Hessel (2005: 35). This means that if the employee's organizational commitment is 0 (zero) then the intention to stay is -31,562. And if there is a change of one unit in the organizational commitment variable, it will result in a change in the intention to stay variable of 1.740 percent which has a positive effect. The results of the study partially identified variables of organizational commitment and intention to stay have a positive effect on employee performance. For the t test of this study, the t value showed a correlation coefficient of 30.592% and an R Square value of 0.965% was obtained. So it is recommended to the employees of the Subdistrict Office that the fullness of the organization's commitment and intention to stay can really be entrusted.

Keywords: *Organizational commitment, intention to stay.*

PENDAHULUAN

Angka kemiskinan yang tinggi di Indonesia menjadi bahan evaluasi bagi bangsa ini untuk mencari instrumen yang tepat dalam mempercepat penurunan kemiskinan tersebut (Lestari & Latifah, 2022) (Kholidah & Salma, 2019). Berbagai kebijakan baik sektoral, moneter dan fiskal maupun kebijakan lainnya ternyata belum efektif dalam menurunkan angka kemiskinan yang signifikan bagi bangsa ini. Hal ini tergambar dalam angka kemiskinan saat ini yang mencapai 14% dari total jumlah penduduk di Indonesia artinya ada sekitar 30 juta rakyat miskin di Indonesia.

Lingkaran kemiskinan yang terjadi di Indonesia diakibatkan kurangnya masyarakat miskin untuk mendapatkan modal. Sistem ekonomi saat ini yang tidak berpihak kepada masyarakat miskin ditenggarai menjadi penyebab sulitnya menurunkan angka kemiskinan di Indonesia (Fitria, 2020) (Alimah, 2019). Rendahnya rasio wirausahawan terhadap jumlah penduduk di Indonesia yang hanya 0,3 % mengakibatkan rendahnya penciptaan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang besar, pada akhirnya hal ini mengakibatkan tingginya pengangguran dan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, dibutuhkan satu metode dan instrumen yang bisa memberdayakan masyarakat miskin dan memberikan kemudahan masyarakat miskin untuk mendapatkan akses modal untuk berusaha.

Zakat merupakan salah satu instrumen islami yang digunakan untuk distribusi pendapatan dan kekayaan. Adanya zakat fitrah, zakat maal dan zakat profesi diharapkan dapat menekan tingkat ketimpangan kekayaan di Indonesia. Pengelolaan zakat di Indonesia telah memiliki payung hukum yang jelas berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Zakat (Harisah & Zainulloh, 2019) (Citra et al., 2023).

Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga dan profesional sesuai dengan syariat Islam yang dilandasi dengan prinsip amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Eka Pratomo tahun 2016. Judul penelitian efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik (Studi Kasus di abadan amil zakat nasional) Hasil penelitian BAZNAS Kelurahan Kepenuhan Tengah dalam mendayagunakan zakat secara produktif dituangkan kedalam beberapa program kriteria Seperti Pemberdayaan bantuan modal usaha secara perorangan, Pelatihan ketrampilan kerja, Bantuan modal kelompok dan Bantuan sarana prasarana usaha (Fajar, 2016).

Penyaluran dana zakat produktif juga dilakukan dengan identifikasi kelayakan penerima zakat sesuai dengan ketentuan ketentuan yang telah disepakati oleh pihak pengelola BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini bertujuan agar dana zakat produktif yang didistribusikan tepat sasaran dan efektif. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan dengan menggambarkan fenomena yang terjadi baik perilaku ataupun tulisan yang diamati. Pendekatan dilakukan dengan menggambarkan analisis peran zakat produktif terhadap peningkatan pemberdayaan ekonomi untuk mustahik di BAZNAS Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari bulan Juni 2018 sampai dengan Juli 2018. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang efektifitas penyaluran zakat produktif di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan. Penelitian yang digunakan disini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan.

Dalam BAZNAS Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu sendiri dipilih beberapa orang sebagai informan utama, terdiri dari: Pertama, imforman ditetapkan satu orang dari pengelola zakat. Kedua, satu orang dari pengelola zakat produktif. Ketiga, kemudian 16 orang pemamfaat zakat produktif yang diambil dua dari masing-masing RW. Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan secara imiah, perlu dilakukannya teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan trianguasi teknik. Sugiyono menjelaskan bahwa ada dua jenis triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yakni triangulasi teknik atau metode dan triangulasi sumber. Uji keabsahan data pada penelitian ini ialah menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik

pengumpulan data Ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data kualitatif, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian terhadap 12 artikel penelitian terkait program bantuan sosial di Indonesia, didapatkan beberapa temuan utama sebagai berikut.

Tabel 1. Temuan utama

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	(Fajar, 2016)	efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik	Kuantitatif - Analisis data sekunder	Bantuan non tunai berpengaruh signifikan mengurangi kemiskinanmeskipun terbatas.
2	(Ali & Asrori, 2022)	Al-Qura'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan	Kualitatif – Wawancara	Ajara islam tentang zakat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu melalui bantuan zakat
3	Andi Nugraha. (2006)	Ререгапан Sисtim Pengendalian Intren Dalam Meminimalkan Kredit Macet	Kuantitatif –Survei	Tanpa etika dalam berbisnis, persaingan antar perusahaan dapat menjadi tidak sehat, konsumen menderita. perusahaan harus menghindari pelanggaran etika bisnis dan memastikan bahwa mereka mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis.
4	(Bambang & Melia, 2007)	Etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaandi Indonesia.	Kualitatif – Wawancara	Bantuan dari perusahaan sangat membantu dalam memperbaiki kemiskinan
5	(Nasional, 2004)	Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia	Kualitatif – Wawancara	kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuansosial sangat membantu masyarakat.
6	Ningsih (2020)	Efektivitas bantuan pangan non tunai	Kuantitatif - Analisis data sekunder	Bantuan non tunai berpengaruh signifikan mengurangi kemiskinanmeskipun terbatas.
7	(Nugraha, 2009)	Aplikasi Borland Delphi 7.0 Dan Microsoft Sql Server 2000 Untuk Sistem Informasi Penjualan Pada Koperasi	Kuantitatif –Survei	aplikasi windows Untuk merancang aplikasi program berbasis grafis yang membantu dalam pendataan bansos lebih cepat dan efektif

Alfa Syahputra, Arrafiqurrahman, Seprini

Analysis of the Effectiveness of Productive Zakat Distribution in Kelurahan Kefullan Tengah, Kefullan District, Rokan Hulu Regency

8	(Hani, 2015)	Analisis Tentang Penyamaraan Zakat Kepada Aznaf Zakat Menurut Pendapat Imam Fafi'i	Kualitatif – Wawancara	zakat dibagikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat dan sangat membantu masyarakat kurang mampu
9	(SUBE KTI, 2023)	Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai	Kualitatif – Wawancara	Banyak penerima menilai bantuan BPNT tidak merata dan adil.
10	Hidayatullah Syarif(2005)	Membangun Peradaban Bangsa	Kuantitatif - Analisis data sekunder	Bantuan Rastra berkontribusi menurunkan tingkat kemiskinan
11	(Zuliani & Julianti, 2024)	Efektivitas bantuan pangan non tunai dalam mengentaskan kemiskinan	Kuantitatif –Survei	Bantuan non tunai berpengaruh signifikan mengurangi kemiskinan meskipun terbatas.
12	(Sari, 2006)	Pengantar Hukun Zakat dan Wakaf	Kuantitatif - Analisis data	Ajara islam tentang zakat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu melalui bantuan zakat

Pertama, faktor utama yang mendukung keberhasilan penelitian yang telah dilakukan oleh Laela dan Baga pada tahun 2021 terhadap mustahik yang telah mengikuti program pemberdayaan ekonomi selama enam bulan dan mengalami peningkatan pendapatan setiap bulannya. Dari 5.594 orang populasi yang merupakan peserta PE, hanya diambil 385 sampel secara purpose (sengaja), dan sebanyak 255 sampeldi jumpai bahwa pendapatannya meningkat. Dari penelitian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dengan adanya zakat akan menjadi salah satu alat distribusi pendapatan, selain itu juga juga meningkatkan kesejahteraan mustahik karena terbukti bahwa zakat tersebut dapat meningkatkan pendapatan mustahik (Laela, 2021).

Kedua, Potensi zakat yang sangat tinggi tersebut dapat dijadikan salah satu bukti bahwa peran zakat sebagai upaya pengentas kemiskinan semakin signifikan. PBB UIN Syarif Hidayatullah (2005) mengestimasi Rp 19,3 triliun (0,8% dari PDB 2004), Studi BAZNAS-IRTI IDB / Firdaus et.,al pada tahun 2012 menemukan potensi zakatdi Indonesia mencaai Rp 217 triliun (3,4% dari PDB 2010) dan Studi Wibisono (2015) menemukan potensi zakat Indonesia pada 2010 mencapai Rp 106,6 triliun (1,7% dari PDB 2010) (Firdaus et al., 2012).

Produktif dalam Prespektif Hukum Islam. Zakat produktif pada tahap awal harus mampu mendidik *mustahiq* sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karenatidak mungkin kemiskinan itu dapat berubah kecuali dimulai dari perubahan mental *mustahiq* itu sendiri. Inilah yang disebut peran pemberdayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran zakat produktif di Kelurahan Kepenuhan Tengah memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik. Penerima zakat produktif mampu memanfaatkannya dengan baik untuk pengembangan usaha mikro dan kecil, sehingga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyaluran zakat produktif meliputi pemilihan penerima zakat yang tepat, pendampingan yang intensif, dan monitoring yang rutin. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala seperti minimnya kesadaran penerima zakat tentang manfaatnya dan kurangnya koordinasi antara lembaga pengelola zakat dengan penerima zakat. Oleh karena itu, disarankan agar pihak terkait meningkatkan sosialisasi dan edukasi terkait zakat produktif, serta meningkatkan koordinasi untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas program ini di masa mendatang.

SIMPULAN

Pertama, faktor utama yang mendukung keberhasilan implementasi program bantuan sosial antara lain perencanaan matang, ketepatan sasaran, koordinasi lintas sektoral, dan partisipasi penerima manfaat. mengarahkan para pemanfaat untuk selalu bekerja keras dalam meningkatkan taraf ekonominya, tidak memberikan tuntutan agar pemanfaat berjiwa terampil dan masih belum bisa menyediakan pelatihan dalam rangka membentuk jiwa terampil dan kreatif serta mandiri. Dalam Manajemen Usaha Pemanfaat, BAZNAS Kelurahan Kepenuhan Tengah memberikan beberapa pengarahan cara bagaimana membentuk sumberdaya manusia yang masih dianggap kurang dalam keberlasungan usaha pemanfaat, beberapa pengarahan cara bagaimana bermuamalah yang baik dan benar dalam keberlangsungan usaha pemanfaat, beberapa pengarahan cara bagaimana strategi usaha yang baik dan benar dalam keberlangsungan usaha pemanfaat, beberapa pengarahan cara bagaimana strategi pemasaran pemasaran yang baik. studi empiris menunjukkan program bantuan sosial baznas telah memberikan manfaat bagi sebagian kelompok sasaran seperti peningkatan konsumsi pangan, penurunan angka putus sekolah dan tingkat kemiskinan. Namun, capaian dan keberlanjutan dampak positif masih sangat terbatas. Diperlukan integrasi program secara lintas sektor dan pengembangan kapasitas agar bantuan lebih tepat guna dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan, Perlu sinergi dan koordinasi sistematis antar pemangku kepentingan, penguatan sistem perencanaan hingga monitoring dan evaluasi agar modal usaha harus disertai pengawasan dari badan amil yang konsisten, sehingga modal yang telah diberikan benar-benar digunakan sebagaimana mestinya, pendampingan dan pengawasan kepada para pemanfaat perlu dilakukan agar dapat berjalan dan dapat terus berkembang, dan sosialisasi zakat perlu dikembangkan tidak hanya pendayagunaannya saja, namun penghimpunan dana juga. Rekomendasi kebijakan dan arah penelitian mendatang telah disajikan secara rinci pada bagian tersendiri dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2022). *Metodologi dan aplikasi riset pendidikan*. Bumi Aksara.
- Alimah, A. (2019). *Peran Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Banyumas)* Ayu Alimah NIM. 1423203005. IAIN.
- Bambang, R., & Melia, F. (2007). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. Bandung: Rekayasa Sains.*
- Citra, O. L., Yuniara, Y., Piolita, I. J., & Cahyono, A. (2023). Instrumen Zakat Sebagai Sumber Penerimaan Dan Pengeluaran Keuangan Negara. *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 3(1), 171–181.
- Fajar, E. P. (2016). *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas)*. IAIN Purwokerto.
- Firdaus, M., Beik, I. S., Irawan, T., & Juanda, B. (2012). Economic estimation and determinations of Zakat potential in Indonesia. *Jeddah: Islamic Research and Training Institute*, 1–75.
- Fitria, P. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Produktif (Studi Kasus di Desa Setu Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor)*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Hani, U. (2015). Analisis tentang Penyebaran Pembagian Zakat Kepada Asnaf Zakat Menurut Pendapat Imam Syafi'i. *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah (E-Journal) Volume, 2*, 21–45.
- Harisah, H., & Zainulloh, Z. (2019). Praktik Distribusi Zakat Konsumtif Tradisional Di Karang Penang Sampang. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 5(2), 130–145.
- Kholidah, N., & Salma, A. N. (2019). Filantropi kreatif: Pemberdayaan ekonomi umat berbasis zakat produktif pada program 1000 UMKM LAZISMU Kabupaten Pekalongan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 93–101.
- Laela, S. (2021). *Peran Dana Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pamekasan)*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Lestari, L. I., & Latifah, F. N. (2022). Penyaluran Dana Filantropi Pada Program Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Lazismu Mojokerto. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 185–198.
- Nasional, B. P. P. (2004). *Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*. Bappenas, Jakarta.
- Nugraha, A. D. (2009). *Aplikasi Borland Delphi 7.0 Dan Microsoft Sql Server 2000 Untuk Sistem Informasi Penjualan Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, E. K. (2006). *Pengantar hukum zakat dan wakaf*. Jakarta: Grasindo.
- SUBEKTI, T. R. I. A. (2023). *Analisis Hukum Peranan Pemerintah Desa Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Megonten Demak)*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Zulianti, Z., & Julianti, J. (2024). Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Prawirodirjan Gondomanan Yogyakarta. *Paradigma: Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(2), 92–102.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).